

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 14
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ROLI ROLANDA
NIM/BP : 02898 / 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

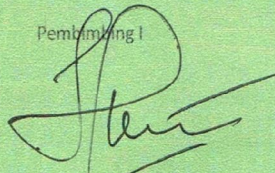
MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI 14 PADANG

Nama : Roli Rolanda
NIM : 02898
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2014

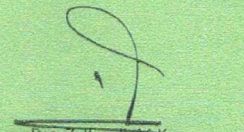
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



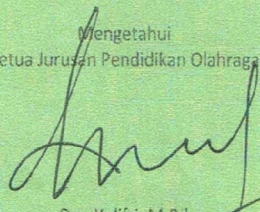
Drs. Jonni, M.Pd
NIP. 19600604 198602 1 00 1

Pembimbing II



Drs. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 00 3

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 00 2

PENGESAHAN TIM PENGUJI



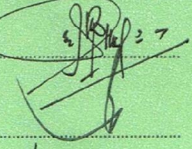

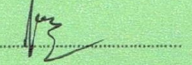
SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di
SMP Negeri 14 Padang
Nama : Roli Rolanda
NIM : 02898
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Jonni, M.Pd	
2. Sekretaris : Drs. Zalfendi, M.Kes	
3. Anggota : Dr. Marjohan, H.S. M.Pd	
4. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes	
5. Anggota : Drs. Nirwandi, M.Pd	



"Dia tundukkan untukmu semua yang ada di langit dan bumi, sesungguhnya pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir" (Qs.

Al- Mujadallah : 11) .

AL HAMDULILLAH . . . Syujud Syukur Ku persembahkan padaMu ya Allah SWT ...
Tiada kata yang dapat aku ucapkan selain kata syukur yang tiada henti
Tak ada sesuatu pun yang dapat terjadi selain kecuali atas izin Mu
Engkau telah memberikan ku izin untuk memperoleh suatu nikmat yang sangat besar
Jadikanlah hamba Mu ini menjadi orang orang yang bersyukur dan selalu mengingat Mu
Dan jadikanlah nikmat Mu ini menjadi jalan terbaikku untuk meraih Nikmat Mu lainnya

Hanya ini ku persembahkan kepada kedua Orang Tuaku

Untuk Mama yang selalu Membantu menegukan hatiku untuk setiap apa yang akan
dan sedang aku kerjakan....

Memberikan nasihat, dukungan dalam merajut impianku.....

Apa yang telah aku raih saat ini semoga menjadikan kebanggaan terbesarmu
di saat ini

Untuk Alm. Papaku dahulu engkau selalu memberiku tutunan disaat aku goyah . .

Membuatku percaya atas akan setiap kemampuan diriku disaat aku mulai pesimis
dalam menjalani cambuk kehidupan ini ...

Hanya ini yang dapat ku berikan,,, Doa ku akan selalu mengalir untuk mu, Pa ...

Semoga papa dapat tersenyum bahagia melihatnya ...

Terima kasih sedalam-dalamnya ku ucapkan, Atas kasih semua curahan kasih sayang yang
kalian diberikan kepadaku selama ini

Terima kasih Untuk kakakku (Nofril) yang telah
memberikan support dan bantuannya kepada ku.

Dan untuk AdikKu (Riki Afrialnanda) kelak jadilah
anak yang dapat membanggakan nama baik keluarga
dengan potensi yang dimiliki.

Juga Untuk Keluarga besarku, yang tak dapat aku sebutkan satu persatu disini, terima
kasih atas semua dukungannya baik moril maupun materil....

Terima kasih sebesarnya ku ucapkan kepada Pembimbing TA ku
(Pak Drs. Jonni, M.Pd dan Pak Drs. Zalfendi, M.Kes) tanpa bimbingan Bapak,
aku Tidak bisa apa-apa dalam menyelesaikan
Perkuliahan ini....

*Teristimewa ku ucapkan terima kasih untuk kekasihku
"Yani Rosepta" yang Manis, Cantik, dan Pintar, Hehehehe ..
Yang selalu memberiku semangat, dan motivasi, dan slalu
menemaniku Serta
kata-kata yang dapat membuat ku tenang di kala labil..*

Terima kasih Kepada sahabat-sahabat ku Suhatri dan Wendi Hidayat di kampung
tacinto,,, teman bersama di saat sedih dan duka, Maaf kalo Roli sering merepotkan . . . he,

Dan juga Kepada teman-teman Kampus ku,, riyan, erizal, nanda ketua,
wahyu, ferry, kunyek abenk terima kasih atas semua kenangan yang
berharga selama ini, kenangan yang tak akan pernah aku lupakan di
masa perkuliahan bersama kalian...



Roli Rolanda
02898.2008.171186



KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Jl. Prof. Dr Hamka Air Tawar Padang, 25131 Telp. (0751) 444648

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roli Rolanda
NIM / TM : 02898 / 2008
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "*Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 14 Padang*" adalah benar benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat berpendidikan.

Saya yang menyatakan,



Roli Rolanda
NIM . 02898

ABSTRAK

Roli Rolanda : “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 14 Padang”.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemauan belajar siswa terhadap proses pembelajaran dan masih terdapat nilai-nilai siswa yang masih di bawah nilai standar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif bertujuan untuk mengetahui tiga indikator dari motivasi siswa dalam pembelajaran yang terdiri dari tanggapan dan pendapat siswa. Populasi penelitian sebanyak 222 siswa yang terdaftar dari semester Januari-Juni 2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified proportional random sampling* yaitu 20% dari jumlah populasi sehingga menjadi 69 siswa sebagai sampel. Pengambilan data dengan cara membagikan angket yang dikualifikasikan menurut skala likert dan dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden.

Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Dari analisis data diperoleh hasil rata-rata jawaban penelitian masing-masing indikator dari motivasi siswa dalam pembelajaran Penjas Orkes yaitu **Motivasi siswa (Intrinsik) 74,09%** Diklasifikasikan “**baik**”, **Motivasi siswa (Ekstrinsik) 71,72%** diklasifikasikan “**baik**”. Dari Motivasi siswa (Intrinsik) dan Motivasi siswa (Ekstrinsik) terhadap pembelajaran, Maka di dapat persentase **motivasi siswa dalam pembelajaran** sebanyak **72,90%** diklasifikasikan “**baik**”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 14 Padang”

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs.Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Pendidikan Olahraga
3. Drs. Jonni Mpd dan Drs. Zalfendi M.Kes selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, HS,M.pd, Bapak Drs. Zarwan M.Kes, dan Bapak Drs. Nirwandi M.pd selaku penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran didalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Syahril tercinta dan Ibunda tersayang Sulastri A.md yang telah memberikan dorongan dan semangat baik secara

moril maupun materil serta do'a sehingga ananda berhasil menyelesaikan skripsi ini Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis hanya dapat mendoakan semoga amal dan ilmu yang di berikan penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua. Amin....Amin....Ya Rabbal Alamin.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pembelajaran.....	6
2. Motivasi	10
a. Motivasi Intrinsik	10
b. Motivasi ekstrinsik	16
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB.III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
C. Jenis dan Sumber Data	27

1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB.IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	33
1. Motivasi siswa Intrinsik.....	33
a. Motivasi Siswa terhadap Materi Pembelajaran	33
b. Motivasi Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana	35
c. Motivasi Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran	37
2. Motivasi Siswa Ekstrinsik.....	40
a. Motivasi Terhadap Diri Sendiri.....	40
b. Motivasi Terhadap Orang Tua	42
c. Motivasi Terhadap Sekolah	44
3. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.....	47
B. Pembahasan	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	56
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Grafik motivasi Siswa Terhadap Materi Pembelajaran	33
3. Grafik motivasi Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana.....	35
4. Grafik motivasi Siswa Terhadap Evaluasi Pembelajaran	37
5. Grafik motivasi siswa Intrinsik.....	39
6. Grafik motivasi siswa terhadap diri sendiri.....	40
7. Grafik motivasi siswa terhadap orang tua.....	42
8. Grafik motivasi siswa terhadap sekolah.....	44
9. Grafik motivasi siswa Ekstrinsik	46
10. Gambar menerangkan angket	65
11. Gambar pengisian angket	66
12. Gambar pengumpulan angket.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian	26
3. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran	33
4. Motivasi Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana	35
5. Motivasi siswa Intrinsik	39
6. Motivasi siswa terhadap diri sendiri	40
7. Motivasi siswa terhadap orang tua	42
8. Motivasi siswa terhadap sekolah	44
9. Motivasi siswa Ekstrinsik	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian.....	56
2. Angket Penelitian	57
3. Daftar Sampel Nama Siswa.....	60
4. Data Penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan masyarakat yang sedang berkembang pada saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani,. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Di dalam kurikulum sekolah menengah pertama (SMP) dimana penyajian pembelajaran pendidikan jasmani dalam satu minggu hanya dengan waktu 2x45 menit. Kondisi ini sebetulnya belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesegaran jasmani para siswa, maka dari itu perlu menambahkan pembelajaran dengan melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan diri beberapa cabang olahraga. Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang dilakukan di dalam jam pelajaran untuk mengembangkan, meningkatkan prestasi olahraga, menyalurkan minat dan bakat para siswa, agar dapat tumbuh secara wajar, teratur, terarah dan optimal dalam rangka memantapkan program sekolah serta menunjang terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dengan adanya kegiatan pengembangan diri ini diharapkan mampu menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Beberapa bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan adalah antara lain mengunjungi objek tertentu, penyelenggaraan koperasi sekolah, palang merah remaja, kegiatan osis, kegiatan music, dan berbagai cabang olahraga dan lainnya. Semua ini dapat digolongkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Sutisna. (1969: 68) ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengembangan diri ini, yaitu: “kegiatan music sekolah, kegiatan antar sekolah, kegiatan antar kelas, kegiatan kesenian, kegiatan pidato, dan ceramah, kegiatan sosial, kegiatan olahraga, dan kegiatan pramuka”. Dari jenis kegiatan yang dikemukakan di atas tidak berarti sekolah harus melaksanakan semua kegiatan itu akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi dan masing-masing sekolah.

Berdasarkan observasi di SMP N 14 PADANG, bahwa dalam kegiatan pengembangan diri masih banyak siswa yang belum berperan aktif, khususnya pada kegiatan pengembangan motivasi siswa, kegiatan pengembangan diri terhadap motivasi di SMP N 14 terdaftar siswa yang mengikuti sebanyak 47 orang, dari 47 orang siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, diharapkan mereka selalu mengadiri pada setiap kali pertemuan pengembangan motivasi pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi di sekolah jumlah siswa yang mengikuti motivasi pembelajaran kurang, kenyataan tersebut pantas ditemui pada saat belajar di sekolah serta rata-rata jumlah siswa yang mengadiri pertemuan pengembangan

motivasi belajar itu kurang. Hal tersebut diduga oleh beberapa faktor seperti, sarana dan prasarana kurang memadai motivasi siswa mengikuti kegiatan pengembangan diri rendah, guru yang mengajarkan belum mempunyai keterampilan yang baik, kegiatan pengembangan diri pelaksanaannya belum tertera dengan rapi, dukungan dari orang tua murid dan sebagian guru masih rendah, ksegaran jasmani masih rendah.

Berdasarkan permasalahan, maka penelitian tertarik untuk meneliti mengamati satu variabel dengan judul “motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa di SMP N 14 PADANG”.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berhubungan dengan waktu dan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa
2. Lingkungan belajar
3. Sarana dan prasarana pendukung / aktifitas belajar
4. Kemampuan / keterampilan guru penjasorkes
5. Sumber belajar, media, dan alat bantu

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pengembangan motivasi. Oleh karena itu berbagai keterbatasan yang peneliti miliki maka peneliti ini hanya terbatas

mengamati motivasi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 14 padang

D. Perumusan Masalah

Agar peneltiian ini tearah dengan baik maka terlebih dahulu diajukan perumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Sejauh mana materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Padang?
2. Bagaimana terhadap motivasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Padang.
2. Untuk mengetahui motivasai belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Padang.
3. Untuk mengetahui penyediaan sarana dan prasarana siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai pedoman, sekaligus masukan guru penjasorkes untuk meningkatkan kualitas mengajar di SMP Negeri 14 Padang.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa berupaya dapat memotivasi diri di SMP Negeri 14 Padang.
4. Sebagai bahan bacaan bagi siswa SMP Negeri 14 Padang
5. Menambah wawasan bagi siswa SMP Negeri 14 Padang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.

1. Pembelajaran Penjasorkes

a. Pembelajaran

Depdikbud (dalam Yulis, 2003: 86) mendefinisikan bahwa “Belajar adalah proses pertumbuhan yang tidak disebabkan oleh proses pendewasaan biologis. Karena belajar merupakan proses perubahan tingkah laku (baik bisa dilihat maupun yang tidak), maka keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan tingkah laku yang secara relatif bersifat permanen”.

Belajar menurut Slameto (2003:1) mengemukakan “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Slameto mengungkapkan bahwa “Perubahan yang terjadi pada diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar”.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya berbagai diri seseorang. Perubahan ini juga ditunjukkan dalam berbagai bentuk. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hakim (1992:1) bahwa

“Belajar suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan-perubahan tersebut ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan”.

Proses belajar itu terjadi secara internal dan bersifat pribadi dalam diri siswa, agar proses belajar tersebut mengarah pada tercapainya tujuan dalam kurikulum maka guru harus merencanakan dengan seksama dan sistematis berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. Aktivitas guru untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan proses belajar siswa berlangsung optimal disebut dengan kegiatan pembelajaran.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman, tetapi belajar adalah suatu usaha proses dan bukan hanya hasil. Ahmadi (1992:121) menyatakan pendapatnya tentang “Perubahan sebagai hasil belajar”.

Berbicara tentang belajar pada dasarnya berbicara tentang bagaimana tingkah laku seseorang berubah dari pengertian di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman diri manusia untuk menjadikan dirinya menjadi lebih baik.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut pandangan Mahendra (2003: 130) dalam makalah seminar asas dan falsafah pendidikan jasmani mengatakan "Penjasorkes pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional". Penjasorkes memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang terpisah kualitas fisik dan mentalnya".

Pada hakekatnya penjasorkes adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasmani yang intensif dan pembinaan berlangsung seumur hidup yang memiliki peranan yang sangat penting, dimana siswa diberi kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Iskandar (2002: 5) mengemukakan bahwa "Penjasorkes adalah aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai mutu atau alat untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh, melalui pendidikan jasmani siswa disosialisasikan kedalam aktivitas jasmani, termasuk keterampilan olahraga".

Maka banyak yang mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan jasmani yang menyeluruh dan sekaligus sebagai langkah dalam mendidik. Sejalan dengan hal Syafruddin (1197: 40) mengatakan bahwa "Penjasorkes merupakan pendidikan

integral dari pendidikan keseluruhan melalui berbagai aktivitas jasmani bertujuan mengembangkan individu secara organik, neomascular, intelektual, dan emosional”. Aktivitas jasmani dalam pendidikan jasmani telah mendapatkan seutuh didaktik, metodik, sehingga dapat diarahkan pada usaha pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Umar (2004: 15) “Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional”.

c. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Bahwa pembelajaran penjasorkes merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kemampuan tubuh seseorang untuk melaksanakan tugas dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelemahan yang berarti dan masih memiliki cadangan tenaga untuk menghadapi keadaan darurat yang datang tiba-tiba.

Dari beberapa pengertian mengenai belajar, dan pendidikan jasmani olahraga kesehatan maka proses pembelajaran dalam penjasorkes bisa diartikan sebagai suatu kegiatan siswa untuk menerima, dan menanggapi pelajaran penjaskes yang diberikan oleh guru penjasorkes.

Pelajaran penjasorkes yang diterima oleh para siswa meliputi berbagai kegiatan atau aktivitas jasmaniah untuk mengembangkan dan

meningkatkan individu secara organik, dengan kata lain pendidikan jasmani olahraga kesehatan ini bisa membentuk sikap yang berguna bagi pelaku.

2. Motivasi belajar

Menurut afifudin (dalam Ridwan ,2008:1) motivasi belajar adalah : keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kesempatan atau kegairahan belajar, motivasi belajar dapat di bedakan dua jenis masing-masing adalah :

a. Motivasi belajar dalam diri siswa (motivasi belajar interinsik)

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain tetapi atas dasar kemampuan sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar interinsik biasanya memiliki kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru dengan baik, rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi yang di berikan, berbagai gangguan yang ada di sekitarnya tidak dapat mempengaruhi perhatiannya, selain itu motivasi belajar interinsik ini juga timbul karena adanya hasyrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan akan belajar dan harapan akan cita-cita.

Perlu juga diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar interinsik memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik,yang berpengetahuan yang ahli dalam bidang studi tertentu, satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin di capai ialah belajar, tanpa belajar tidak akan mungkin menjadi ahli, dorongan yang menggerakkan itu

bersumber pada suatu kebutuhan yang berisikan ke harusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

Berdasarkan para ahli tentang motivasi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi interinsik adalah: sikap perasaan, minat, bakat, dan kebutuhan. Untuk lebih jelas na akan di bahas sebagai berikut.

1. Sikap

Sikap merupakan yang menginfestasi dalam diri individu dalam menerima dan menolak suatu objek berdasarkan pertimbangan yang baik maupun yang kurang baik. Menurut Mappiare (1982: 55) sikap merupakan “suatu kondisi intern diambil subjek yang berperan terhadap tindakan-tindakan yang diambil terutama bila tersedia berbagai kemungkinan untuk bertindak”. Selain itu sikap merupakan suatu kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap suatu hal.

Menurut sukandi (1984:46) mengemukakan bahwa sikap adalah “suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap sesuatu hal”. Sedangkan menurut Sarwono (1983:95) mengemukakan ciri-ciri sikap sebagai berikut :

- Dalam sikap selalu terdapat hubungan subjek dan objek
- Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentukan melainkan pengalaman-pengalaman
- Sikap tidak dapat berubah sesuai dengan keadan lingkungan sekitar yang berangkutan pada saat yang berbeda

- Dalam sikap terdapat motivasi dan perasaan
- Sikap tidak terhalang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi

2. Perasaan

Menurut Soemanto (1990:35) perasaan mengemukakan “suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi, dengan jalan membuka diri terhadap sesuatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dalam diri “Menurut surya brata, (1984: 52) mengemukakan perasaan individu timbul karena mengamati, menanggapi, membayai penikatkan, mengingat, atau memikirkan sesuatu”.

Selanjutnya Mappiare (1982 :52) mengemukakan “timbulnya perasaan merupakan produk pengamatan dari pengalaman individu secara ilmiah dengan benda-benda fisik lingkungan dengan orang tua saudara-saudara serta pergaulan sosial yang lebih luas”.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan, perasan adalah sesuatu yang timbul karena individu telah mengamati, menangani, membayangkan, mengingat atau memikirkan sesuatu. Melalui faktor ini peserta didik akan mengadakan penilaian secara langsung terhadap kegiatan yang ditemui di sekolah. Pengukuran penilaian yang dilakukan peserta didik dapat diperhatikan dari tingkah laku yang diperlihatkannya.

Apabila penilaian mengandung makna positif, tingkah lakunya akan terungkp dengan perasaan senang, puas, gembira, dan sebagainya. Sedangkan jika penilaian mengarah kepada hal yang negatif dapat diperhatikan perasan tidak senang dari tingkah lakunya. Agar pelaksanaan

proses kegiatan pengembangan diri berlangsung secara efektif seorang pendidik hendaknya menciptakan suatu kondisi yang sedemikian rupa sehingga menimbulkan prasaan yang menunjang efektivitas yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh dalam kegiatan pengembangan motivasi terhadap anak tersebut.

3. Minat

Minat merupakan suatu kehendak yang dapat diartikan sebagai kekuatan guna memilih, menetapkan tujuan tertentu. Menurut Mappiare (1982: 62) minat merupakan “suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari prasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan-kecendrungan yang menghrapkan inividu kepada suatu pilihan tertentu”

Sedangkan menurut Wiken (1994: 30) mengartikan minat sebagai “kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasakan tertarik pada bidang atau hal tertentu dalam sabjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu yang merasa senang berkecimpung dalm bidang itu”

Sedangkan Sukardi (1984: 46) mengemukakan minat merupakan “suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi perpaduan dan percampuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau cendrung-cendrung yang mengarahkan individu kepada suatu pilhan tertentu”.

Dari beberapa pendapat di atas maka disimpulkan, minat adalah suatu perpaduan antara prasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut

atau kecendrungan-kecendrungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dengan demikian orang yang memiliki minat ditandai dengan rasa senang atau menyukai untuk melalui kegiatannya berkaitan dengan keinginannya. Sebagai seseorang pendidik banyak cara yang dapat ditempuh guna menumbuhkan minat peserta didiknya.

Menurut Zaidan dan Bakaruddin (1980: 5) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menimbulkan minat siswa yaitu:

- Membangkitkan suatu kebutuhan misalkan untuk mendapatkan ijazah, kependuduk, penghargaan.
- Menghubungkan dengan masa lampau.
- Member kesempatan untuk mencapai hasil yang baik.
- Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar misalnya kerja kelompok.

Hal ini dapat berguna untuk seseorang untuk seseorang pendidik untuk melihat gejala minat yang ada dalam diri peserta didiknya, dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik yang mengarah kepada materi yang sedang menjadi pokok bahasan. Dilandasi oleh minat yang kuat sebagai faktor utama dalam mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Bakat

Menurut Wikel (1984: 27) “keberhasilan dalam jenjang dan sejenisnya studi tertentu menurut adanya suatu bakat khusus, antara

individu yang satu dengan individu yang lain memiliki bakat yang berbeda untuk dikembangkan”.

Sukardi (1984: 45) mendeskripsikan bakat sebagai “suatu kondisi kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa yang akan datang”

Selanjutnya Suryabrata (1984: 168) mengemukakan “seorang akan lebih berhasil kalau dia bekerja dalam lapangan sesuai dengan bakatnya, demikian pula demikian pula dengan lapangan kerja, seseorang akan lebih kalau ia bekerja dalam lapangan sesuai dengan bakatnya”.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bakat merupakan suatu potensi pada diri seseorang memungkinkan dengan suatu latihan khusus untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Dalam kegiatan pengembangan diri siswa yang berbakat pada suatu bidang dapat diharapkan atau memperoleh hasil yang memuaskan bila dibandingkan dengan siswa yang kurang berbakat dalam bidang tertentu.

Dengan demikian jelaskan bahwa peserta didik yang berbakat hendaknya dikembangkan sesuai dengan kemampuan sehingga memungkinkan bagi dirinya untuk berhasil dengan baik dalam pekerjaannya atau pun dalam karirnya.

5. Kebutuhan

Kebutuhan dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: kebutuhan biologi dan kebutuhan yang tergantung pada keadaan sosial.

(Witherington, 1983: 106) menurut Maslow yang ditulis Purwanto (1990: 70) ada lima tingkatan lanjutan kebutuhan pokok manusia yaitu:

- Kebutuhan fisiologi, kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital yang menyangkut fungsi fisiologi manusia, seperti kebutuhan pangan, sandang, ketahanan kondisi fisik dan sebagainya
- Kebutuhan sosial yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diakui dalam kelompok
- Kebutuhan penghargaan termasuk dihargai dalam prestasi yang telah diperoleh
- Kebutuhan akan aktualisasi diri seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki
- Pengembangan diri secara maksimal

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kebutuhan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun rangsangan dari alam sekitar, karna itu kewajiban seseorang pendidik yang utama adalah motivasi peserta didik dengan menanamkan konsep dalam kegiatan pengembangan diri, serta memperoleh tingkah laku yang diinginkan.

b. Motivasi belajar dari luar diri siswa (motivasi belajar eksterinsik)

Jenis motivasi belajar ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar diri individu, apakah karena adanya rangsangan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar, sebagai contoh seorang siswa belajar karena ada rangsangan dari

guru misalnya memberi dorongan, arahan, hadiah, dan sejenisnya. oleh karena itu, motivasi belajar eksterinsik dapat dikatakan sebagai bentuk aktivitas belajar di mulai dan di teruskan berdasarkan dorongan dari luar diri individu, beberapa bentuk motivasi belajar eksterinsik menurut Mikel (dalam Yamin, 2007 : 227) di antaranya :

1. belajar demi memenuhi kewajiban
2. belajar demi menghindari hukuman yang di ancam
3. belajar demi memperoleh hadiah material yang di sajikan
4. belajar demi memperoleh pujian dari orang penting seperti orang tua dan guru
5. belajar demi meningkatkan gengsi
6. belajar demi tuntutan jabatan yang ingin di pegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan atau golongan administratif.

Indikator siswa yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung yakni bergairah, senang, ceria, siap menerima pelajaran baru, suka tantangan, suka mengerjakan soal, dan mampu berargumentasi.

Sedangkan menurut B. Uno (2008:2003) indikator motivasi belajar baik intrinsik maupun eksterinsik dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. adanya hasrat dan ingin berhasil
2. adanya dorongan dan kebutuhan belajar
3. adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. adanya penghargaan dalam belajar

5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru dituntut mencapai tujuan pengajaran dengan sebaik-baiknya. Untuk mendorong keberhasilan pengajaran hal penting untuk diketahui oleh guru adalah motivasi yang digunakan sebagai mana yang dikemukakan sagala (2003: 201). Hal yang penting dalam motivasi ialah bahwa setiap pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang dicapainya.

Strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Djamarah dan Zain (2006 :149-157) strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Memberi angka

Angka yang dimaksud adalah symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa, angka yang di berikan kepada siswa biasanya bervariasi sesuai hasil ulangan atau tugas merupakan alat motivasi yang cukup member rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan belajar mereka.

2. Hadiah

Dalam kegiatan belajar mengajar ,guru dapat memberikan hadiah berupa apa saja kepada anak didik yang berprestasi dalam menyelesaikan tugas, benar menjawab ulangan formatif yang diberikan, dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dan sebagainya.

Hadiah berupa benda seperti buku tulis, pensil, pena, ballpoint, penggaris, buku bacaan dan sebagainya dapat di manfaatkan untuk kepentingan belajar anak didik. Demikian juga halnya dengan hadiah berupa makanan seperti permen, roti, dan sejenisnya dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik. Dikegiatan belajar mengajar pemberian hadiah tersebut tidak dilakukan ketika anak didik sedang belajar. Tetapi setelah anak didik menunaikan tugasnya dengan baik, misalnya anak didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu, maka di berikan beberapa butir permen, pemberian hadiah secara tiba-tiba (spontanitas) kepada anak didik yang menunjukkan prestasinya kerjanya yang gemilang di ahir kegiatan pengajar, dengan kegiatan begitu, maka anak didik akan merasa bangga karena hasil karyanya di hargai dalam bentuk materi. Hal itu juga menjadi dorongan bagi anak didik lainnya untuk selalu bersaing dalam belajar.

3. Pujian

Pujian adalah alat motivasi yang positif, setiap orang senang di puji, tak peduli tua atau muda, bahkan anak-anak pun senang di puji atas sesuatu pekerjaan yang telah selesai di kerjakan dengan baik. Orang yang di puji merasa bangga karena hasil belajar atau karyanya mendapat pujian dari orang lain, kata-kata seperti “kerjamu bagus”, ”kerjamu rapi”, “kamu cerdas”, “selamat sang juara”, dan sebagainya adalah sejumlah kata-kata yang biasanya di gunakan oleh orang lain untuk memuji orang-orang tertentu yang dianggap berprestasi.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pujian dapat di manfaatkan sebagai alat motivasi, karena anak didik juga manusia, maka mereka juga senang di puji, guru dapat memakai pujian untuk menyenangkan prsaan anak didik pujian dapat berfungsi untuk menggairahkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

4. Gerakan tubuh

Gerakan tubuh dalam bentuk mimic yang cerah, dengan senyum, mengagguk, acungan jempol, tepuk tangan, menaikkan bahu, geleng-geleng kepala, menaikkan tangan, dan lain-lainnya adalah sjumlah gerakan fisik yang dapat memberi umpan balik dari anak.

Gerakan tubuh merupakan penguatan yang dapat membangkitkan gairah belajar anak didi, sehingga proses belajar mengajar lebh menyenangkan hal ini terjadi karena interaksi yang terjadi antara guru dan anak atas stimulasi yang guru berikan.

5. Saingan atau kompetensi

Saingan atau kompetensi dapat di gunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa, persaingan, baik persaingan individu atau pun persaingan kelpok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga sangat baik di gunakan untuk meningkatkan belajar siswa.

6. Member tugas

Tugas adalah suatu pekerjaan yang menentukan pelaksanaan untuk di selesaikan guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tak dapat terpisahkan dari tugas belajar anak didik, tugas

dapat di berikan dalam berbagai bentuk, tidak hanya dalam bentuk tugas kelompok, tetapi dapat juga dalam bentuk tugas perorangan.

Tugas dapat diberikan oleh seorang guru setelah selesai menyampaikan bahan belajar, caranya sebelum bahan diberikan guru dapat memberitahukan kepada anak didik bahwa setelah penyampaian bahan belajar semua anak didik akan mendapat tugas yang di berikan oleh guru. Tugas yang di berikan dapat berupa membuat rangkuman dan bahan pelajaran yang baru dijelaskan, mengerjakan contoh-contoh soal yang telah dijelaskan, membuat kesimpulan, menjawab masalah tertentu yang telah dipersiapkan, dan sebagainya.

Anak didik yang menyadari akan mendapat tugas dari guru setelah mereka menerima bahan pelajaran, akan memperhatikan pengapalan bahan pelajaran, mereka berusaha meningkatkan perhatian dengan konsentrasi terhadap penjelasan-penjelasan yang di berikan oleh guru, sebab bila tidak, tentu mereka khawatir tidak akan mampu menjelaskan tugas yang di berikan itu dengan baik.

7. Memberi ulangan

Ulangan yang di berikan anak didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan anak didik terhadap bahan yang telah di berikan dalam kegiatan belajar mengajar, ulangan dapat guru manfaatkan untuk membangkitkan perhatian anak didik terhadap bahan yang diberikan di kelas, ulangan dapat diberikan pada setiap ahir kegiatan pngajar, agar perhatian anak didik terhadap bahan yang akan diberikan dapat bertahan

dalam waktu yang relative lama, guru sebaiknya memberitahukan kepada anak didik bahwa diakhir pelajaran akan di adakan ulangan.

8. Mengetahui hasil

Ingin mengetahui adalah suatu sifat yang sudah melekat di dalam diri setiap orang, jadi, setiap orang selalu ingin mengetahui, sesuatu yang belum di ketahui dorongannya ingin mengetahui membuat seseorang berusaha dengan cara apapun agar kengennanya itu menjadi kenyataan atau terwujud, jarak dan waktu tenaga maupun materi tidak menjadi soal, yang penting hal-hal yang belum di ketahuinya dapat di lihat secara langsung.

Karena anak didik adalah manusia, maka di dalam dirinya ada keingeanan untuk mengetahui, tetapi manfaatnya untuk kepentingan pengajaran, setiap tugas yang telah di selsaikan oleh anak didk dan telah di berikan angka (nilai) sebaiknya, guru bagikan kepada mereka agar mereka bisa megetahui prestasinya kejanya, kebenaran kerja yang di lakukan oleh anak didik dapat di pertahankan, sedangkan kesalahan kerja yang di lakukan oleh anak dapat di perbaiki di massa mendatang, tentu saja kesalahan kerja anak didik itu perbaikinya dengan bantuan atau bimbingan dari guru.

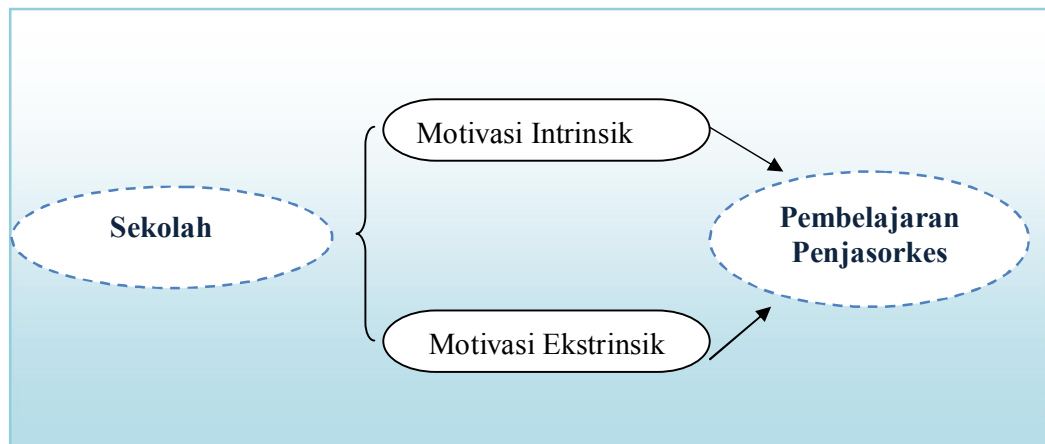
B. Kerangka Konseptual

Dalam proses belajar mengajar motivasi belajar berfungsi sebagai pandangan, pengarahan, dan sekaligus sebagai penggerak di dalam diri siswa

untuk melakukan aktivitas belajar. Fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik (dalam, yamin, 2007:224) meliputi sebagai berikut :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang di inginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi, seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula, dengan kata lain, bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya motivasi, maka seorang yang belajar itu akan menghasilkan prestasi yang baik.



C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang dikembangkan di atas, maka diajukan pertanyaan penelitian adalah berapa besar motivasi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 14 Padang?

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 14 Padang”. Maka dapat disimpulkan :

- 1) Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 14 Padang, dengan ketiga subvariabel Merencanakan Materi pembelajaran, sarana dan prasarana, evaluasi pembelajaran diklasifikasikan “**Baik**” dengan perolehan persentase (74,09%).
- 2) Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 14 Padang, dengan ketiga subvariabel Merencanakan Materi pembelajaran, sarana dan prasarana, evaluasi belajar, pembelajaran diklasifikasikan “**Baik**” dengan perolehan persentase (71,72%).
- 3) Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 14 Padang, dengan ketiga subvariabel Merencanakan Materi pembelajaran, sarana dan prasarana, evaluasi belajar, pembelajaran. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa motivasi siswa dalam

proses pembelajaran Penjas Orkes adalah “**Baik**” dengan rata-rata persentase sebesar (72,90%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada:

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, sarana dan prasarana, dan evaluasi belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Disarankan pada siswa dapat menyadari pentingnya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa, agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Disarankan pada sekolah semoga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- AdiSasmita, Yusuf. (1989). *Hakekat, Filsafat, dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.
- Ahmadi, Abu. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Depdikbud: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi IV)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Denim, Sudarwan. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad, Ardi. Dkk (2005). *Profesi Kependidikan*. Bahan Ajar: Padang UNP
- Pakasi, Helmi (1998). *Media Pembelajaran*. Bandung. Alumni
- Mahendra, Agus. (2008). *Asas dan Falsafah Pendidikan Jasmani (Makalah Seminar)*. Padang: FIK UNP.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2005). *Psikologi Komunikasi. (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (1995). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.